

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini dapat menyerang semua kelompok usia, namun berisiko lebih tinggi menyebabkan komplikasi pada balita dan lansia akibat penurunan daya tahan tubuh serta adanya penyakit penyerta. Secara epidemiologis, pneumonia tetap menjadi penyumbang signifikan terhadap angka kesakitan nasional.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi pneumonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala yang dilaporkan mencapai sekitar 10,8% pada semua kelompok umur. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari satu dari sepuluh penduduk Indonesia pernah mengalami pneumonia dalam periode survei. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023). Berdasarkan data surveilans nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sepanjang tahun 2025 tercatat 753.712 kasus pneumonia, menjadikan penyakit ini sebagai salah satu masalah kesehatan infeksi yang signifikan di Indonesia. Data surveilans nasional menunjukkan bahwa jumlah kasus pneumonia di fasilitas kesehatan mencapai 857.483 kasus pada tahun 2024 dan 753.712 kasus pada 2025. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025). Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Bali Hal ini menunjukkan bahwa pneumonia tetap menjadi isu kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian berupa strategi pencegahan dan

pengendalian, khususnya pada kelompok rentan seperti balita dan lansia.”Adapun jumlah data saat dilakukan studi pendahuluan di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya pasien yang mengalami pneumonia 3 tahun mengalami peningkatan, Tahun 2023 100 kasus, tahun 2024 125 kasus dan tahun 2025 140 orang.

Masalah keperawatan pada pasien pneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, pola napas tidak efektif, defisit nutrisi, hipertermi, intoleransi aktivitas. Pada bersihan jalan napas tidak efektif dimana terdapat peningkatan produksi sekret yang menyebabkan tidak patennya jalan napas dan membuat pasien sesak, akibatnya suplai oksigen ke otak tidak adekuat sehingga menyebabkan cyanosis dan menyebabkan kematian, dalam hal ini salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan yaitu Pemberian Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing. Terapi Clapping adalah tindakan mengetukkan jari-jari ke permukaan tubuh (yaitu, area dada atau punggung) untuk menciptakan getaran yang menjalar melalui jaringan tubuh(Hanafi & Arniyanti, 2020; WIJANI, 2021). Biasanya 1-2 menit selesai. Tujuannya untuk membantu mengeluarkan sekret dari paru-paru agar mudah keluar. *Huffing* adalah teknik pernapasan untuk mengeluarkan dahak kental pada penderita pneumonia.Tujuannya adalah untuk membantu pasien meningkatkan kecepatan di mana udara dihembuskan dari jalan napas, memungkinkannya untuk melepaskan sekret dan melepaskannya dengan mudah. Teknik ini melibatkan menarik napas, menahan, dan menghembuskan napas secara aktif. Menarik napas dan menahan memungkinkan udara masuk ke belakang lendir dan memisahkannya dari dinding paru-paru sehingga dapat dikeluarkan melalui batuk.Upaya tersebut dilakukan oleh perawat dengan melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan dan perkembangan proses

keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian "Implementasi Fisioterapi Dada untuk pasien masalah bersihan jalan napas desa mulyojati kota metro" yang dilakukan oleh Aryanti Wardiyah, (2022) menunjukan output hasil $p = 0.001$ yang berarti nilai $p = 0.001$ yang berarti nilai $p < 0,05$, penelitian ini menggunakan nilai rata-rata selisih $0.16x/m$ menunjukkan pengaruh yang spesifik yang berarti terdapat perbedaan hasil bersihan jalan napas sebelum dan sesudah implementasi.

Selain itu penelitian "Studi Kasus bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Ajibarang" yang dilakukan Ken Utari Ekowati, menunjukkan hasil produksi sputum menurun, dispnea, pola pernapasan, dan pola nafas teratasi sesuai kriteria yang ditetapkan yaitu dari skor 2 menjadi 4.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang "Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Dengan Pemberian Terapi Clapping, Postural Drainage Dan Huffing" Tahun 2026 Di Ruang Barata RSU Dharma Yadnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat rumusan masalah pada karya ilmiah ini adalah " Bagaimana asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan pemberian terapi postural drainage, clapping, dan huffing tahun 2026 Di Ruang Barata RSU Dharma Yadnya ?"

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Karya ilmiah bertujuan untuk Mengetahui asuhan keperawatan pada Tn.D

dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui intervensi terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing pada pasien pneumonia Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pneumonia pada Tn.D dengan Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pneumonia pada Tn.D dengan Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya
- c. Merencanakan keperawatan pneumonia pada Tn.D dengan Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya
- d. Memberikan implementasi keperawatan pneumonia pada Tn.D dengan Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pneumonia pada Tn.D dengan Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing Tahun 2026 Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya
- f. Menganalisis intervensi inovasi Terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing pada pasien pneumonia.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan evidence-based nursing dalam

praktik keperawatan.

- b. Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi pihak institusi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan dalam memberikan Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing dalam mengatasi bersihan jalan napas pada pasien pneumonia.
- c. Hasil karya tulis ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan pemberian edukasi kesehatan pada penderita pneumonia

2. Manfaat praktis

- a. Bagi subjek penelitian : Dengan terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing diharapkan pasien dapat menerapkannya sehingga dapat mengurangi secret dan mencegah komplikasinya
- b. Bagi Pelayanan Kesehatan : Dengan meningkatnya pengetahuan anggota keluarga tentang terapi untuk mengurangi secret, pelayanan kesehatan dapat melakukan terapi ini pada pasien pneumonia.
- c. Bagi Peneliti : Melalui penelitian ini, penulis menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pengalaman dalam melakukan riset serta mengembangkan wawasan tentang terapi Postural Drainage, Clapping, Dan Huffing pada pasien pneumonia.

E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir program profesi Ners dan merupakan bentuk penerapan asuhan keperawatan professional berbasis evidence-based practice. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari tahap awal pemilihan topik yang relevan dengan

praktik keperawatan di lahan praktik, analisis dan penyusunan laporan yang sistematis, pengurusan ijin yaitu sampai dikeluarkan ijin Topik mengenai bersihan jalan napas dipilih berdasarkan hasil pengkajian lapangan yang menunjukkan bahwa kasus pneumonia cukup banyak ditemukan di RS Dharma Yadnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan keperawatan holistic yang tidak hanya focus pada aspek fisik, tetapi juga kenyamanan dan pengurangan sekret.

Langkah selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung terhadap pasien dengan pneumonia dan diskusi dengan perawat pelaksana di ruang perawat. Setelah permasalahan keperawatan diidentifikasi, dilakukan pengumpulan data melalui pendekatan asuhan keperawatan profesional yang mencakup lima tahap: pengkajian, penetapan diagnose keperawatan, perencanaan Tindakan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif dengan focus pada satu kasus (studi kasus).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi keperawatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya pengurangan sekret yang signifikan. Pembahasan dalam karya ilmiah ini didukung oleh teor-teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dengan temuan di lapangan.

Karya ilmiah ini disusun dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang dilakukan di institusi Pendidikan, serta standar etika dan profesi keperawatan. Referensi yang digunakan bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks, dan panduan praktik keperawatan terbaru, guna memastikan validitas dan keilmiahan isi karya tulis ini.